

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**SINTA ROSLIANA
NPM 1703060028**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SINTA ROSLIANA
NPM 1703060028

Pembimbing : Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : SINTA ROSLIANA

NPM : 1703060028


Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN 2008029201



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725)
41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : I (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Sinta Rosliana**

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Sinta Rosliana**
NPM : 1703060028
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Proposal : **POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA
GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Astuti Pambuningsih, M.Sos.I
NIDN 2018027701

Metro, 9 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.093A/1a.22A/2.00.9/07/2022

Skripsi dengan Judul: Pola Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Oleh: Sinta Rosliana, NPM: 1703060028, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 17 Juni 2022.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud (.....
Penguji I : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I (.....
Penguji II : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I (.....
Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag (.....



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
SINTA ROSLIANA
NPM 1703060028**

Pola komunikasi yang dilakukan keluarga dalam membentuk kepribadian remaja. Komunikasi di dalam Keluarga merupakan ujung tombak dalam pembentukan kepribadian remaja karena keluarga mempunyai peranan yang paling penting dalam persoalan pendidikan remaja dan keluarga merupakan tempat tumbuh kembang anak mulai dari lahir hingga dewasa.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola Komunikasi yang digunakan di dalam keluarga untuk membentuk kepribadian Remaja yang berakhlakul karimah di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan pada orang tua yang memiliki anak usia remaja di Desa Gondang Rejo. Untuk mengungkapkan hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan pada metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa pola komunikasi yang diterapkan orang tua di Desa Gondang Rejo ada empat yaitu diantaranya menggunakan model komunikasi S-R, model ABX, Pola Konsensual dan pola komunikasi Laissez-Faire. Dari keempat pola komunikasi yang digunakan keluarga yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah adalah model komunikasi S-R, model ABX, dan Pola Konsensual. Ketiga pola komunikasi tersebut orang tua dengan remaja berkomunikasi menggunakan perkataan yang baik dan mudah dipahami seperti Qaulan Baligha dan Qaulan Karima sehingga sangat mendukung dalam pembentukan kepribadian remaja yang berakhlakul karimah. Hal ini terlihat dari tingkah laku remaja tersebut yang taat dalam menjalankan ibadah, menghormati orang tua, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Sedangkan pola komunikasi Laissez-Faire kurang mendukung dalam pembentukan kepribadian remaja yang berakhlakul karimah karena pada pola ini komunikasi orang tua dengan remaja kurang terjalin dengan baik sehingga tingkah laku remaja tidak terkontrol dengan baik pula

Kata Kunci: Pola Komunikasi, keluarga, Kepribadian Remaja

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Rosliana

NPM : 1703060028

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2022
Yang menyatakan



Sinta Rosliana
NPM 1703060028

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Tidak ada yang dilahirkan kecuali di atas fitrah, lalu kedua orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi
(H.R. Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sugiono dan Ibunda Panisah yang saya sayangi, mereka yang senantiasa mendukung, mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Adik kandungku Dedi Firnando yang saya sayangi, serta selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberkasilanku.
3. Sahabatku Putri Setiani, Nailatus Sa'adah, dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya sahabat KPI A yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studiku.
4. Dosen pembimbing Skripsi Dra. Yerni, M.Pd dan Ibu Sukma Dewi Chan, M.Ud yang saya sayangi, serta atusias memberikan arahan, dukungan, motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat yang berlimpah untuk kita semua serta kita menjadi orang-orang yang bermanfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

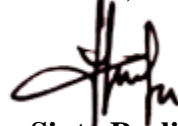
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program stars satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelas S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Ibu Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud.pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan Saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca saat berkomunikasi.

Metro, 14 Februari 2022

Penulis,



Sinta Rosliana

NPM. 1703060028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Peneliti	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Pola Komunikasi Keluarga.....	10
1. Pengertian dan Landasan Filosofi Komunikasi.....	10
2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi.....	13
3. Jenis-jenis Komunikasi	14
4. Ciri-ciri komunikasi.....	15
5. Pola Komunikasi	17

B. Kepribadian Remaja	20
1. Pengertian dan Landasan Filosofi Kepribadian	20
2. Ruang Lingkup kepribadian Berakhlakul Karimah	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	24
4. Tujuan Membentuk Pribadi Akhlakul karimah.....	25
5. Remaja.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknis Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Sejarah Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	35
B. Pola Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo.....	40
C. Analisis Pola Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Kepala Desa beserta masa jabatannya.....	36
Tabel 2. Batas Wilayah Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan	38
Tabel 3. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Agama	39
Tabel 5. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 6. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenis Pekerjaan...	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Struktur Organisasi Desa Gondang Rejo.....	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Jadwal Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan
3. Lampiran 3. Balasan Pra-Survey
4. Lampiran 4. Izin Research
5. Lampiran 5. Balasan Research
6. Lampiran 6. Surat Tugas
7. Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Lampiran 8. Petunjuk Pembimbing Skripsi
9. Lampiran 9. Outline
10. Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (Apd)
11. Lampiran 11. Turnitin
12. Lampiran 12. Foto Dokumentasi
13. Lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sendi dasar terjadinya proses interaksi sosial, tanpa komunikasi kehidupan seseorang tidak akan pernah berkembang dan tidak akan menghasilkan kebudayaan yang tinggi.¹ Dengan Komunikasi manusia mencoba mengekspresikan keinginannya, melaksanakan kewajibannya dan juga ingin saling mengenal dan dapat mempererat tali silaturahmi antara satu dengan yang lainya baik antara individu, kelompok, organisasi, kota, suku dan negara. Komunikasi menjadi aktivitas dasar yang dilakukan manusia karena tidak ada manusia yang tidak melakukan komunikasi baik secara Verbal maupun nonverbal yang dilakukan di dalam hubungan keluarga.

Keluarga adalah sebuah kelompok manusia yang memiliki hubungan akrab yang mengembangkan rumah tangga dan identitas kelompok, lengkap dengan ikatan yang kuat mengenai kesetiaan, emosional, mengalami sejarah dan menatap masa depan.² Jadi komunikasi keluarga mencakup proses interaksi yang terjadi di dalam sebuah anggota yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran atau tujuan dalam setiap hal baik itu yang menyenangkan maupun tidak, dan juga dapat membantu permasalahan yang ada di dalam keluarga dengan cara bermusyawarah antara anggota untuk

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), 11.

² Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Kencana, 2011), 168.

mengambil keputusan secara bersama-sama sehingga hal tersebut dapat membantu mengembangkan Kepribadian Remaja.

Kepribadian itu tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang karena Kepribadian seorang remaja akan lebih jelas ditandai dengan adanya tingkah laku dan bagaimana hubungan dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya. seseorang mungkin mewarisi kemampuan-kemampuan dalam perkembangan pribadi yang baik pada tipe-tipe tertentu selama ia dalam proses perkembangan. Selain itu ada beberapa sifat-sifat yang lebih sering tampak dalam berbagai tingkah lakunya, tetapi itu semua dapat dibentuk apabila ia bergaul baik dengan lingkungannya.³ Kepribadian remaja erat kaitannya dengan bagaimana ia dididik oleh orang tua, lingkungan bergaul terutama pada lingkungan keluarga. Karena masa remaja merupakan segmen pembentukan kepribadian yang berupa akhlakul karimah individu yang sangat penting, yang diawali matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.

Menurut Konopka (Pikunas, 1976)

Fase remaja pada masa remaja meliputi; (a) Remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun.⁴ Pada masa remaja awal hingga masa remaja akhir memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa

Membentuk kepribadian remaja bukan hanya sekedar memberikan sandang, pangan dan papan. Akan tetapi yang lebih penting menanamkan

³Muin Ghazali dan Nurseha Ghazali, *Deteksi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 21.

⁴H. Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cet. ke-18, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 184.

bekal agama dan mengembangkan kepribadian yang berupa akhlakul karimah pada remaja. Allah SWT berfirman dalam surat An-nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا .

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*.⁵

Penafsiran ayat di atas bahwa Ali ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa ayat ini berkenaan dengan seorang lelaki yang sedang menjelang ajalnya, lalu kedengaran oleh seorang lelaki bahwa ia mengucapkan suatu wasiat yang menimbulkan mudarat terhadap ahli warisnya. Maka Allah SWT memerintahkan kepada orang yang mendengar wasiat tersebut, hendaknya ia bertakwa kepada Allah, membimbing sisakit serta meluruskan ke jalan yang benar. Hendaknya sisakit memandang kepada keadaan para ahli warisnya sebagaimana diwajibkan baginya berbuat sesuatu untuk ahli warisnya bila dikhawatirkan mereka akan terlunta-lunta.⁶ Ayat ini menjelaskan bahwa jangan meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah akhlaknya, jadi setiap orang tua bertanggung jawab terhadap akhlak anak-anaknya.

Mencermati fenomena kekerasan dan kebrutalan pada anak-anak akhir-akhir ini orang tua mana yang tidak merasa prihatin terhadap kebrandalan anak-anaknya. Orang tua yang seharusnya bertanggung jawab penuh terhadap

⁵QS. An Nisa (4): 9

⁶Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir (Terjemah Kemenag: Edisi 1990)

proses pembentukan Akhlak anak-anaknya tetapi justru menjadi sebaliknya. Hal ini menjadi suatu permasalahan sehingga akan diadakan penelitian

Penelitian dilakukan di desa Gondang Rejo tepatnya di dusun IX. Dusun IX terdapat 180 KK dengan jumlah penduduk 810 orang dan berdasarkan informasi dari sekretaris desa tercatat sementara 420 orang tua, 85 remaja dan 305 anak-anak serta balita⁷

Berdasarkan hasil Riserch yang telah dilakukan penulis pada hari Jum'at 2 April 2021 dengan Bapak Tukiman selaku Kepala Dusun IX Desa Gondang Rejo kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

“cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya di desa Gondang rejo ini ada yang baik dan kurang baik, hal ini dapat dilihat bagaimana anak bertingkah laku, sikap dan sopan santun dengan orang yang lebih tua dalam kesehariannya. Hal ini karena orang tua yang semakin membebaskan dalam pergaulan dan orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya sehingga Orang tua yang tidak menyadari bahwa perbuatan baik maupun buruk akan diikuti anak”.⁸

Dari hasil Riserch dapat disimpulkan bahwa Keluarga merupakan ujung tombak dalam pembentukan kepribadian remaja karena keluarga mempunyai peranan yang paling penting dalam persoalan pendidikan remaja dan keluarga merupakan tempat tumbuh kembang anak mulai dari lahir hingga dewasa. Oleh sebab itulah pendidikan dalam keluarga harus menjadi perhatian yang utama membentuk pribadi berakhlakul karimah.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Pola Komunikasi Keluarga Dalam

⁷Hendy, *Profil Desa dan Kelurahan*, (Pekalongan: Gondang Rejo, 2020), 8.

⁸Wawancara dengan Bapak Tukiman, Kepala Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Pada tanggal 2 April 2021, pukul 19.00 WIB

Membentuk Kepribadian Remaja Di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka secara singkat peneliti memfokuskan, Bagaimana pola Komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian Remaja yang berakhlakul karimah di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini untuk mencari titik temu atau jawaban yang kaitannya dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas. Tujuan dan manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui pola komunikasi Keluarga dalam Membentuk Pribadi berakhlakul Karimah Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

- a. Manfaat *teoritis* penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengetahui peran komunikasi keluarga dalam mengembangkan kepribadian remaja serta menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan pentingnya komunikasi antara keluarga dengan remaja.

- b. Manfaat praktis untuk masyarakat ini bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang peran komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian remaja, serta berguna untuk menjadi acuan para orang tua dalam membentuk pribadi berakhlakul karimah pada remaja.

D. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari dan menelaah hasil dari peneliti terdahulu yang memiliki judul, subjek, objek peneliti yang hampir sama dengan penelitian yang akan disusun oleh penelitian tentang peran komunikasi keluarga dalam mengembangkan kepribadian remaja. Hal ini dilakukan guna untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Maka, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan Aswandy pada tahun 2020 penelitian yang berjudul "*Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Sosial Remaja Di Desa Marioritengga Kecamatan Marioriawo Kabupaten Soppeng*".⁹Fokus penelitian yang dilakukan Aswandy adalah bagaimana komunikasi keluarga dalam membentuk sikap sosial remaja sedangkan yang akan diteliti mengenai pembentukan kepribadian berupa akhlakul karimah remaja. Persamaan yang penulis uraikan di atas, memiliki persamaan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi keluarga

⁹Aswandy, *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Sosial Remaja Di Desa Marioritengga Kecamatan Mariorimawa Kabupaten Sopeeng*, (Shopeeng: IAIN Parepare, 2020)

terhadap remajayang ada di tempat penelitian berlangsung. Adapun Perbedaan penelitian yang dilakukan Aswandy ini terletak pada tujuan, dan studi objek yang membahas tentang Sikap Sosial Remaja yang dibentuk dari hasil terjadinya komunikasi pada sebuah keluarga terhadap remajadidesa marioritengga kecamatan marioriawo kabupaten soppeng sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga dalam membentuk remaja ditempat penelitian berlangsung.

2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Abdan Syakuro pada tahun 2018 penelitian yang berjudul "*Komunikasi Keluarga Dalam Pembinaan Mental Spiritual Remaja DiDesa Panguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran*".¹⁰ Fokus Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdan Syakuro ini terletak pada tujuan danmenjelaskan tentang bagaimana pembinaan dan pengarahan mental spiritual pada remaja dengan proses penyampaian pesan tentang nilai keIslaman dari orang tua kepada anak dengankomunikasi keluarga yang dilakukan dikabupaten pesawaran dalam pembinaan mental remaja dimasyarakat sekitarSedangkan yang akan diteliti pada penelitian yang akan berlangsung fokus tentang pola komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian remaja. Persamaan yang dilakukan oleh muhammad abdan syakuro terlihat sangat jelas sama-sama meneliti bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh keluarga terhadap Remaja. Sedangkan perbedaan penelitian yang

¹⁰Muhammad Abdan Syakuro, "*Komunikasi Keluarga Dalam Pembinaan Mental Spiritual Remaja Didesa Panguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran*", (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

dilakukan oleh Muhammad Abdan Syakuro ini terletak pada tujuan, dan studi objek yang membahas tentang pembinaan mental spiritual Remaja yang dibentuk dari hasil terjadinya komunikasi pada sebuah keluarga terhadap remaja di desa panguyupan kecamatan way lima kabupaten pesawaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola keluarga dalam perkembangan kepribadian remaja ditempat penelitian berlangsung.

3. Penelitian yang dilakukan Nuzul Vera pada tahun 2017 Penelitian yang berjudul “ Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam”.¹¹Fokus penelitian yang dilakukan Nuzul Vera ini membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam membina kepribadian remaja menurut konsep Islam terutama pada akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan yang mulia sesuai dengan ajaran-ajaran Islam sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus dari studi keilmuan komunikasi. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang Kepribadian Remaja ada adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Vera ini terletak pada tujuan, dan studi objek yang membahas tentang pembinaan dan pendidikan ajaran Islam yang dilakukan oleh orang tua terhadap remaja ditempat penelitian berlangsung sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk

¹¹Nuzul Vera, “*Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam*”, (Palembang: UIN Raden Intan Palembang, 2017)

mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan keluarga dalam membentuk kepribadian remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Komunikasi Keluarga

1. Pengertian dan Landasan Filosofi Komunikasi

Dalam kehidupan banyak sekali orang yang berpengaruh terhadap perkembangan anak seperti orang tua, saudara, ataupun orang-orang yang tinggal dalam satu rumah, dengan mereka kita mempunyai ikatan emosional dan dari mereka kita perlahan membentuk konsep diri¹. Dengan demikian orang tua sangat berpengaruh terhadap konsep diri ataupun kepribadian anak, sehingga akan terbentuk pola pikir anak itu sendiri. Komunikasi pada keluarga perlu untuk dilakukan karena memiliki keluarga yang ideal adalah ketika komunikasi dalam keluarga itu berjalan dengan lancar, karena setiap orang pasti melakukan komunikasi baik dengan dirinya sendiri, sesama manusia, dan Kepada ALLAH SWT. Apabila komunikasi di dalam keluarga tidak berjalan dengan lancar maka di dalam keluarga tidak harmonis.

Komunikasi keluarga adalah kesiapan berbicara dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan, juga siap menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dengan kesabaran dan kejujuran serta terbuka.² Dalam pemahaman ini bahwa keluarga memberikan cara berkomunikasi

¹ Jalaludin Rachmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007),

²Moh. Gufron, Komunikasi Pendidikan, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 145.

dalam hal yang terkecil maupun yang terbesar, dalam hal positif maupun negati, dan terbentuknya kepribadian anak dengan terbiasa saling terbuka satu sama lain.

Di dalam Al Qur'an dan hadist terdapat 5 istilah dari lafazh "Qaulan" (perkataan) yang menjadi panduan bagi seorang muslim dalam berkomunikasi. Diantaranya Qaulan Baligha, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Karima, Qaulan Layina, dan Qaulan Maisura.³

a. Qaulan Baligha (berdampak dan efektif)

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ ثَلَاثًا وَنَهَى عَنْ ثَلَاثٍ
حَرَّمَ عُفُوقَ الْوَالِدِ وَوَأْدَ الْبَنَاتِ وَلَا وَهَاتِ وَنَهَى عَنْ ثَلَاثٍ قِيلَ وَقَالَ
وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan tiga perkara dan melarang dari tiga perkara; Allah mengharamkan durhaka terhadap orang tua, mengubur anak perempuan hidup-hidup dan tidak mau memberi. Dan Allah melarang dari tiga perkara; mengatakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya dan menyia-nyiakkan harta." (HR. Muslim No: 3239)

Kata baligha berarti fasih, jelas maknanya, terang, serta tepat serta tepat dalam mengungkapkan apa yang dimaksud dan harus disesuaikan kadar intelektualitas orang yang diajak bicara dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

b. Qaulan Ma'rufa (ucapan yang baik)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

³Herlina Husein, "Metode Ta'adib Dan Komunikasi Islam Menurut Perspektif Al Quran Dan Hadist," *Golden Age Journal*, Vol. 1, No.2, (2017), 47.

“Radulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya ia berkata baik atau diam” (HR. Bukhari No: 5559)

Qaulan ma'rufa adalah penuturan yang baik, halus, menyenangkan, penuh penghargaan dan tidak menyakiti, atau tidak membuat malu orang yang mendengarkannya.

c. Qaulan karima (ucapan yang mulia)

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَهَرَّهْمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia” (QS. Al-Isra;2)

Qaulan karima adalah perkataan yang santun dan memuliakan orang yang diajak berbicara. Jenis komunikasi ini dikhususkan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.

d. Qaulan Layina (lemah-lembut)

﴿فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ﴾

Artinya: “maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”.(QS. Thaha: 44)

Qaulan layina berkomunikasi dengan lemah lembut, tidak kasar dan menggunakan bahasa sindiran, khususnya ketika menasehati akan lebih mudah diterima oleh orang yang diajak bicara

- e. Qaulan Maysura (mudah dipahami)

وَأَمَّا تُعْرَضُونَ عَنْهُمْ فَلْيُرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا
مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”. (QS. Al-Isra: 28)

Qaulan maysura yakni jenis komunikasi yang mudah dimengerti, mudah dipahami dan mudah dicerna.

Kelima jenis komunikasi yang telah disebutkan di atas ternyata adalah cara berkomunikasi yang dipraktikkan oleh para nabi dan orang-orang soleh di dalam Al-Qur’an ataupun diteladankan Nabi Muhammad SAW yang terdapat dalam Al-hadist.⁴

2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Keluarga

Adapun tujuan-tujuan utama dari komunikasi keluarga⁵ adalah:

- a. Komunikasi keluarga sebagai pembentukan konsep diri

Tanggung jawab utama yang dimiliki keluarga terhadap satu sama lain adalah “berbicara” yang meliputi unsur-unsur komunikasi verbal maupun non verbal, dengan cara berkontribusi dalam pembangunan konsep diri terhadap anggota keluarga terutama pada anak muda atau remaja.

- b. Komunikasi memberikan dukungan yang diperlukan

Tanggung jawab yang kedua dari para anggota keluarga adalah berinteraksi dan memberikan dukungan terhadap satu sama lain

⁴Ibid.

⁵ Agus Susanto, “Pola Komunikasi Keluarga Dalam Perspektif Islam,” Tebing Tinggi: Al-Hadi Journal, No.2 (2019): 1132

dengan cara-cara mengakui dan mendukung anak secara individual. Dengan adanya dukungan anak akan merasa diri mereka berarti dan dapat membantu kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapinya.

c. **Komunikasi menciptakan model-model**

Tanggung jawab yang ketiga adalah komunikasi di dalam keluarga akan menciptakan model atau contoh dalam berkomunikasi yang baik dan mencontohkan sikap dan sifat yang baik.

d. **Komunikasi keluarga antargenerasi**

Hubungan orang tua dan anak yang kekal tetap akan memuaskan apabila adanya hubungan yang tetap, adanya kasih sayang dan timbal balik, dukungan sosial dan bantuan yang nyata. Karena masalah yang sering dialami remaja dan orang tua adalah mereka sering mengalami konflik sekitar masalah pengawasan, otonomi dan tanggung jawab.

3. Jenis-jenis Komunikasi

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan.⁶ Proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik bila komunikasi dapat menafsirkan secara tepat pesan yang disampaikan oleh komunikator menggunakan bahasa dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola komunikasi Orang tua dan Anak Dalm Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 43.

b. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal sering dipakai oleh orang tua dalam menyampaikan suatu pesan kepada anaknya. Sering tanpa berkata sepeatahpun orang tua menggunakan hati anak untuk melakukan sesuatu.

c. Komunikasi Individual

Komunikasi individual atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang sering terjadi dalam keluarga. Komunikasi yang berlangsung dalam sebuah interaksi antar pribadi antar suami dengan istri, antara ayah dan anak, antara ibu dan anak, dan antar anak dengan anak.⁷

d. Komunikasi Kelompok

Hubungan akrab antara orang tua dan anak sangat penting untuk dibina dalam keluarga. Frekuensi pertemuan antara orang tua dan anak dalam suatu waktu dan kesempatan. Karena waktu dan kesempatan menjadi faktor penentu berhasil atau gagal suatu pertemuan.

4. Ciri-ciri Komunikasi Keluarga

Menurut Nawawi ciri komunikasi dalam keluarga adalah sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Keterbukaan adalah sejauh mana individu memiliki keinginan untuk terbuka dengan orang lain dalam berinteraksi, keterbukaan

⁷ *Ibid*, . 47

dalam berkomunikasi memungkinkan dalam perilakunya dapat memberikan tanggapan dan jelas dalam perilakunya. Adanya keterbukaan dalam komunikasi keluarga memungkinkan setiap individu dapat dapat berbicara dengan anggota keluarga lainya dengan status yang sederajat.⁸ masing-masing anggota keluarga dapat berbicara, memberikan saran dan mengungkapkan perasaan kepada keluarga diwaktu yang tepat.

b. Empati (*Empathy*)

Empati adalah suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan orang lain tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan ataupun tanggapan orang tersebut. Seseorang yang mempunyai rasa empati yang tinggi ia juga akan berhati-hati dalam berbicara.

c. Dukungan

Mendapatkan dukungan dari orang terdekat merupakan suatu yang dapat membantu dan membangunkan rasa semangat.

d. Perasaan positif

Perasaan yaitu dimana individu mempunyai perasaan positif ataupun negatif terhadap apa yang sudah dikatakan orang lain terhadap dirinya, komunikasi membutuhkan adanya *positive thinking*, terutama kepada orang yang diajak berkomunikasi dengan melihat situasi komunikasi.

⁸ Nawawi, *Interaksi sosial*, (Jakarta: Gunung Agung, 2000), 31.

e. Kesamaan

Kesamaan dapat dilihat dari pernyataan yang diucapkan, kesamaan yang dimaksud dalam hal ini yakni kesamaan dalam hal berbicara dan mendengarkan.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi yang efektif terdapat lima ciri yakni, adanya keterbukaan (*openness*), rasa empati (*emphaty*), dukungan (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesamaa (*equality*) kelima ciri-ciri komunikasi di atas jika dilakukan dalam kehidupan sehari-hari maka akan berdampak baik pula dalam komunikasi keluarga

5. Pola Komunikasi

Pola komunikasi yang baik untuk membentuk kepribadian remaja yang baik adalah pola komunikasi orang tua yang memprioritaskan kepentingan anak dan interaksi yang terjalin tidak hanya dari orang tua ke anak tetapi juga antara anak kepada orang tua dan anak dengan anak. Orang tua juga harus mengendalikan anak sehingga anak dapat hidup bermasyarakat, bergaul dengan lingkungan dan tentunya anak mendapatkan pengaruh-pengaruh dari luar yang mungkin dapat merusak kepribadian remaja akan dapat dikendalikan oleh orang tua dengan menerapkan sikap-sikap yang baik dalam keluarga serta contoh atau tauladan dari orang tuanya. Pola komunikasi yang terjadi dalam keluarga adalah Model Stimulus-Respon (S-R), Model ABX, dan Model interaksional dengan paparan sebagai berikut:

a. Model Stimulus-Respon

Pola komunikasi yang biasanya terjadi dalam keluarga adalah model stimulus-respon (S-R). Pola ini menunjukkan bahwa komunikasi adalah sebagai proses “aksi-reaksi” yang sangat seherhana. Pola S-R mengonsumsi bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat non verbal, gambar-gambar, dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon secara tertentu.⁹

Dengan demikian dalam pola komunikasi S-R ini orang tua dituntut lebih proaktif dan kreatif untuk memberikan rangsangan kepada anak sehingga kepekaan anak atas rangsangan yang diberikan semakin membaik.

b. Model ABX

Model ABX ditemukan oleh Newcomb dari prespektif psikologi sosial. Newcomb menggambarkan bahwa seorang (A) menyampaikan informasi kepada seorang lainnya (B) mengenai sesuatu (X). Dalam keluarga suami-isteri sering membicarakan anaknya, apakah yang berkaitan dengan persoalan sikap dan perilaku anak, pergaulan anak, dan pendidikan anak.

c. Model Interaksional

Dalam komunikasi model interaksional, interaksi yang terjadi antar individu tidak sepihak, tetapi antar individu saling aktif, reaktif dan kreatif dalam memaknai dan menafsirkan pesan yang dikomunikasikan. Semakin cepat memberikan pemaknaan dan

⁹ St Rahmah, ”pola komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian anak”, UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, no.33(2018), 25.

penafsiran terhadap pesan yang disampaikan maka akan berdampak semakin lancar kegiatan komunikasi tersebut.

Menurut Mcleod dan Chaffee membagi komunikasi keluarga ke dalam empat pola.¹⁰ yaitu:

a. Pola Laissez-Faire

Komunikasi ini ditandai dengan rendahnya komunikasi yang berorientasi konsep, artinya seorang anak tidak diarahkan untuk membentuk diri secara mandiri dan juga rendah dalam komunikasi yang berorientasi sosial. Artinya anak tidak membina keharmonisan hubungan dengan bentuk interaksi dengan orang tua. Anak maupun orang tua tidak memahami objek komunikasi, sehingga dapat menimbulkan komunikasi yang salah.

b. Pola Proktetif

Pola komunikasi pada proktetif yakni dimana orang tua yang tidak memberi batasan yang dalam terhadap perilaku seorang anak. Orang tua dalam pola protektif hanya memberi batasan pada anak yang dominan saja.

c. Pola Pluralistik

Bentuk komunikasi keluarga yang menjalankan model komunikasi yang terbuka dalam membahas ide-ide dalam semua anggota keluarga, dan menghormati minat anggota lain dan saling mendukung.

¹⁰ *Ibid.*, 23.

d. Pola Konsensual

Keluarga yang menerapkan pola ini menjunjung tinggi adanya musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan. Semua anggota keluarga diberi kesempatan yang sama untuk mengemukakan ide dari berbagai sudut pandang tanpa mengganggu struktur kekuatan tenaga

Jadi pola komunikasi dalam keluarga merupakan kegiatan komunikasi yang sangat penting karena tanpa adanya komunikasi, sepiilah keidupan keluarga dari kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran dan sebagainya. Oleh karena itu, komunikasi antara suami dan istri, komunikasi antara ayah, ibu dan anak, komunikasi antara ayah dan anak, komunikasi ibu dan anak dan komunikasi anak dan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun pendidikan yang baik dalam keluarga terutama dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

B. Kepribadian Remaja

1. Pengertian Landasan Filosofi Kepribadian

Dalam kehidupan sehari kepribadian disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa dan moral. Secara kebahasaan kepribadian bisa baik dan juga buruk, tergantung cara nilai yang dijadikan dasar atau tolak ukurnya. Pembentukan kepribadian pada anak dalam aspek akhlak ini dijelaskan dalam Q.S Lukman ayat 18 yaitu:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمَسَّ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ

مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

Maksud ayat di atas janganlah memalingkan muka saat berbicara dengan orang lain, karena ketika melakukan hal itu dengan maksud menganggap remeh dan bersikap sombong kepada mereka.¹¹

Kepribadian remaja itu dapat dibentuk dan dikembangkan dari dua faktor lingkungan, yakni asimilasi dan sosialisasi. Asimilasi ini menyangkut hubungan manusia dengan bendawi, sedangkan asosiasi menyangkut hubungan dengan lingkungan manusiawi. Kedua faktor ini ikut berpengaruh dalam pembentukan watak atau karakter sebagai bagian dari unsur kepribadian. Watak atau karakter adalah unsur kepribadian yang terbentuk oleh pengaruh luar (lingkungan) berbeda dengan tempramen sebagai unsur kepribadian yang diperoleh dari bawaan.¹²

Remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi. Masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun.¹³

Dapat disimpulkan bahwa remaja adalah peralihan dari masa anak hingga masa dewasa dengan ditandai adanya perubahan dan perkembangan kematangan mental, emosional, sosial dan fisik hal itu

¹¹ Tafsir Ibnu Katsir (Aplikasi: terjemahan kemenag, edisi 1990)

¹² Fatmawati, “Peran Keluarga Terhadap Kepribadian Islam Bagi Remaja”, *Jurnal Risalah*: Pekan Baru No. 1/Juni 2016, 22.

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. ke-18(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 185

ditandai dengan senangnya bergaul dengan teman sebayanya, mereka mengalami kenyamanan tersendiri dan mudah untuk mereka menyesuaikan diri

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian remaja itu sangat rentan karena remaja memiliki rasa ingin tau yang tinggi dan emosi untuk dirinya sendiri dalam melakukan hal sesuai apa yang mereka lihat baik itu bendawi maupun manusiawi. Karena menurut remaja nilai yang terlihat dalam tingkah laku, pola pikir, dan sikap-sikap seseorang merupakan suatu yang benar dan mudah untuk mengikutinya. Mereka beranggapan Dunia yang nyata memberikan tuntutan-tuntutan yang baru pada anak remaja itu yang tidak dapat ditemui dengan tingkah laku pada masa anak-anak.

2. Ruang Lingkup Membentuk pribadi Berakhlakul Karimah

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan melainkan Allah.¹⁴ Adapun perilaku yang dilakukan adalah:

1) Bersyukur kepada Allah

Manusia diperintahkan untuk memuji dan bersyukur kepada Allah karena orang yang bersyukur akan mendapat tambahan nikmat sedangkan orang yang ingkar akan mendapat siksa.

¹⁴ Afidah Nur Ainun. *Aqidah Dan Akhlak Islam*, (Lampung: CV.IQRO.2018), 100.

2) Meyakini kesempurnaan Allah

Meyakini bahwa Allah mempunyai sifat kesempurnaan.

Setiap yang dilakukan adalah sesuatu yang baik dan terpuji.

3) Taat terhadap perintah Allah

Tugas manusia ditugaskan didunia ini adalah untuk beribadah karena itu taat terhadap aturanNya merupakan bagian dari perbuatan baik.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Sebagai umat beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan tuhanNya, menjalin hubungan baik terhadap tuhan dan sesama manusia mencerminkan bentuk hubungan baik, sehingga terjadi keharmonisan dalam dirinya.

c. Akhlak terhadap diri sendiri

Diantara bentuk akhlak mulia ini adalah memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin. Orang yang dapat memelihara dirinya dengan baik akan selalu berupaya untuk berpenampilan sebaik-baiknya dihadapan Allah, khususnya, dan dihadapan manusia pada umumnya dengan memperhatikan bagaimana tingkah lakunya, bagaimana penampilan fisiknya, dan bagaimana pakaian yang dipakainya.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, 101

d. Akhlak terhadap lingkungan keluarga

Di samping harus berakhlak mulia terhadap dirinya, setiap muslim harus berakhlak mulia dalam lingkungan keluarganya. Pembinaan akhlak mulia dalam lingkungan keluarga meliputi seseorang dengan orang tuanya, termasuk dengan guru-gurunya, hubungan dengan orang yang lebih tua maupun muda, hubungan dengan teman sebayanya, dengan lawan jenisnya, dan dengan suami atau istrinya serta dengan anak-anaknya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepribadian

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembentukan kepribadian.

a. Faktor hederitas

Faktor ini adalah bawaan dari sejak lahir yang memiliki corak fisik dari kelahirannya, dari turunan keturunan, generasi ke generasi, itu semua merupakan proses kelanjutan hidup asal kelahirannya.¹⁶ Jadi faktor ini dapat dipengaruhi adanya faktor perkembangan dari sebelum lahir hingga adanya proses perubahan tingkah laku.

b. Faktor pertumbuhan fisik

Seseorang akan mengalami perubahan dan perkembangan tingkah laku baik itu jasmani maupun rohaninya apabila mereka bergaul dengan lingkungan sosialnya,

¹⁶H.A.Muin Ghazali, Hj. Nurseha Ghazali, *Deteksi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 169.

c. Faktor pendidikan

Di dalam pengembangan kepribadian yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendidikan, karena semakin dewasa seseorang sehingga akan lebih banyak ilmu pengetahuannya sehingga dapat mempengaruhi perubahan sikap dan tingkah lakunya.

d. Faktor ekonomi

Situasi kehidupan ekonomi seseorang tidak ada kaitanya dengan pola kepribadian, tetapi dalam perubahan dan perkembangan itu sangat berpengaruh karenan rendahnya tingkat kehidupan ekonomi merupakan tekanan yang bersifat fundamental dalam proses pembentukan jasmani maupun rohani seseorang

4. Tujuan Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah

Pada proses pendidikan dan membentuk pribadi berakhlakul karimah untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia. Akhlak mulia pada remaja akan terwujud secara kukuh dalam diri seseorang apabila setiap empat unsur utama kebatinan diri yaitu daya akal, daya marah, daya syahwan dan daya keadilan.¹⁷ Akhlak remaja akan dianggap mulia jika perbuatan mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an.

Secara umum Ali Abdul Halim Mahmud menjabarkan hal-hal yang termasuk akhlak terpuji yaitu:

- a. Mencintai semua orang. Ini tercermin dalam perkataan dan perbuatan

¹⁷ Firdaus, "Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis", *Al-Dzikra: Journal*. No.1 (2017), 67.

- b. Toleransi dalam memberi kemudahan kepada sesama dalam urusan dan transaksi. Seperti jual beli dan sebagainya.
- c. Menunaikan hak keluarga, kerabat dan tetangga tanpa harus diminta terlebih dahulu.
- d. Menghindari diri dari sifat tamak, pelit, pemurah dan semua sifat tercela.
- e. Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama.
- f. Tidak kaku dan bersifat keras dalam berinteraksi dengan orang lain
- g. Berusaha menghias diri dengan sifat terpuji.¹⁸

5. Remaja

Remaja (*adolescense*) diartikan sebagai suatu yang “tumbuh” atau tumbuh menjadi dewasa secara luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.¹⁹ Menurut parson & gerinder berdasarkan perspektif belajar sosial masa remaja adalah masa senang bergaul dengan teman sebayanya karena dipandang menawarkan social reward dan peer status needs yang lebih menarik daripada keluarga.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai remaja dapat disimpulkan bahwa remaja adalah peralihan dari masa anak hingga masa dewasa dengan ditandai adanya perubahan dan perkembangan kematangan mental, emosional, sosial dan fisik hal itu ditandai dengan senangnya

¹⁸ *Ibid.*, 68

¹⁹ Suherman, Uman. *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. (Bandung: UPI.2010), 103

²⁰ *Ibid.*, .105

bergaul dengan teman sebayanya, mereka mengalami kenyamanan tersendiri dan mudah untuk mereka menyesuaikan diri

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilokasi yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut.¹

Jenis penelitian lapangan yang digunakan bersifat kualitatif pengumpulan datanya dilakukan dilapangan yang prosedur penelitian itu yaitu menghasilkan Data Deskriptif, baik berupa data tertulis maupun lisan dari masyarakat dalam penelitian yang diamati di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskripsi kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada dilapangan, penelitian ini bermaksud untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap terhadap gejala tertentu.²

Penelitian pada Deskriptif kualitatif ini akan mengarah tentang apa yang akan dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa

¹Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

²*Ibid.*, 125

dimasyarakat Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini kepala dusun IX, tujuh orang tua dan tujuh remaja. Dalam penentuan sample orang tua dan remaja peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴

a. Kriteria untuk orang tua adalah:

- 1) Orang tua yang keduanya bekerja
- 2) Pendidikan orang tua

b. Kriteria untuk remaja adalah:

- 1) Remaja berdasarkan pendidikannya
- 2) Remaja berdasarkan usianya

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber-sumber dari bahan bacaan, Sumber sekunder terdiri dari berbagai macam, dari foto, video,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁴ Ibid.

rekaman, surat pribadi, kitab harian, notulen, rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi.⁵

Sumber data sekunder yang digunakan antara lain buku yang berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi* karangan Suryanto, buku yang berjudul *psikologi keluarga* karangan Sri Lestari, buku yang berjudul *psikologi perkembangan anak dan remaja* karangan syamsu Yusuf, buku yang berjudul *Ilmu komunikasi* karangan Onong Effendy Uchjana, buku yang berjudul *Psikologi Komunikasi* karangan Jalaludin Rachmat, buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* karangan Sugiyono, jurnal yang digunakan terkait berhubungan dengan komunikasi keluarga dengan remaja dusun IX serta dokumen berupa profil Desa Gondang Rejo Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti berharap mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka dibutuhkan literatur dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, terutama masalah yang dihadapi oleh penulis yaitu masalah tentang Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

⁵*Ibid.*, 308.

makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Pada penelitian ini peneliti ingin memperoleh data tentang bagaimana peran komunikasi keluarga terhadap remaja dalam membentuk kepribadian.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁷ Berdasarkan keterangan di atas, peneliti akan mewawancarai 15 sumber yang diantaranya: Kepala Dusun IX bernama Bapak Tukiman, tujuh orang tua yang diantaranya Bapak Sugi, Bapak Gino, Bapak Paijo, Bapak Paidi, Ibu Sri, Ibu Tari, dan Ibu Narti, dan tujuh remaja yang diantaranya Arif, Nando, Farida, Yuda, Adit, Tiwi, dan Desma. yang ada di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk mendapatkan data yang akurat . diharapkan dengan ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pola komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian remaja itu dapat tersampaikan.

2. Observasi

Observasi merupakan “pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁸ Pada observasi penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Dalam hal ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012), 231.

⁷ *Ibid.*, 233

⁸ Suhari Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 147.

peneliti ingin memperoleh data dengan cara mengamati dan menyatakan secara terus terang kepada narasumber bahwa akan melakukan penelitian. tetapi ada suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi hal ini untuk menghindari bahwa suatu data yang diperoleh merupakan data yang masih dirahasiakan.

Dalam penelitian ini objek yang akan diobservasi yaitu kegiatan komunikasi orang tua dengan anak atau anak dengan orang tua di Dusun IX. Maka data yang akan diperoleh yaitu pola komunikasi yang digunakan keluarga serta hasil dari pola komunikasi yang digunakan dalam membentuk kepribadian remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat, foto, rekaman dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa gambaran umum mengenai profil desa Gondang Rejo, kondisi desa, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumen lainnya, selain itu metode dokumentasi ini juga bisa peneliti gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam

data penelitian. Data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check.⁹

Teknik yang dilakukan pada saat pengecekan keabsahan data pada saat perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan kemudian wawancara lagi dengan sumber data pernah diteliti maupun yang baru. Namun apabila saat perpanjangan pengamatan dilakukan hasilnya berbeda perlu dilakukan triangulasi teknik dan sumber guna untuk menguji keredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah triangulasi teknik sudah dilakukan maka perlu adanya Ketekunan pengamatan ini gunanya untuk mengecek kebenaran sebuah data yang dihasilkan dilapangan sudah dilakukan dengan cermat, teliti dan seksama sehingga data yang diperoleh data yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan nilai kebenarannya.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.¹⁰ Peneliti dalam hal ini melakukan pengecekan data dengan cara, data yang sudah terkumpul oleh peneliti diserahkan kembali kepada masing-masing informan dalam bentuk narasi dan metrick kategori untuk dicek kebenaran, dan apabila terdapat kesalahan maka dibenarkan sendiri oleh informan dan kemudian diambil lagi oleh peneliti.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 270.

¹⁰ *Ibid.*, .375

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dapat dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif dalam hal ini dapat dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian terkait dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan suatu kebenaran atau sebaliknya. Sehingga memperoleh gambaran baru atau menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan memperoleh penjelasan-penjelasan, bukan berupa bentuk angka-angka statistik atau angka lainnya.¹¹

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti akan mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh secara singkat, membuang yang tidak perlu untuk dicantumkan dan menguraikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami untuk penyajian data dan Pada saat penyajian data tidak hanya dilakukan secara naratif saja tetapi juga melakukan proses analisis hingga proses penarikan kesimpulan dengan menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat dapat disimpulkan untuk menjawab masalah pada penelitian. selain itu pada saat penyajian data perlu adanya verifikasi data agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan dari pengolahan data.

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 106.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Berdirinya Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

Desa Gondang Rejo dibuka pada 29 Maret 1939 oleh Pemerintah Belanda. Ketika itu, didatangkan sebanyak 250 KK yang terdiri dari 1.240 jiwa yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur, yaitu dari Wonogiri, Boyolali, Klaten, Tulungagung, Pacitan, dan Madiun. Rombongan tersebut ditampung di uat bedeng dengan nomor 32. Rombongan tersebut datang sebagai kolonis, dan merupakan transmigrasi pada zaman pendudukan kolonial Belanda. Transmigrasi saat itu lazim dikenal dengan sebutan kolonisasi.¹

Selanjutnya, sejumlah KK tersebut dibagi-bagi untuk membuka hutan. Sebagian berada di blok Swadaya Dusun I (sekarang Dusun I dan II), sebagian di blok 32B Dusun II (sekarang disebut Dusun III, IV, V dan VI), sebagian di blok Klaten Dusun III (sekarang Dusun VII dan VIII) dan sebagian lagi di blok 32 Polos Dalam Dusun IV (sekarang Dusun IX dan X). Jadi Bedeng 32 pertama berdiri terdiri atas 4 dusun. Bedeng 32 berkembang menjadi kampung yang pada awalnya diberi nama Kampoeng Gondang Rejo, dan sekarang menjadi Desa Gondang Rejo.

¹ Hendy, *Profil Desa Gondang Rejo*, (Pekalongan: Gondang Rejo, 2021), 5.

Sejak dibuka sampai dengan saat ini Desa Gondang Rejo telah mengalami pergantian kepemimpinan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, nama-nama pemimpin Desa Gondang Rejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Desa Beserta Masa Jabatannya.

No	Nama	Periode
1	WARSO PAWIRO	1939 – 1966
2	SI. HUTOMO	1966 – 1968
3	KIMIN	1968 – 1971
4	MAMUN	1971 – 1972
5	MUHTAR SYAFE'I	1972 – 1975
6	K. SISWONO	1975 – 1987
7	PAIDI	1987 – 1988
8	SI. HUTOMO	1988 – 1998
9	KADIMIN	1999 – 2007
10	FORPENDING, ST.	2008 – 2013
11	TEKAT	2013 – Sekarang

2. Visi dan Misi Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

a. Visi

Mewujudkan Desa Gondang Rejo yang sejahtera dengan semangat gotong royong.²

b. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintahan desa yang profesional
- 2) Menumbuhkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan desa dan kehidupan bermasyarakat
- 3) Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dan IPTEK

² Ibid., 7

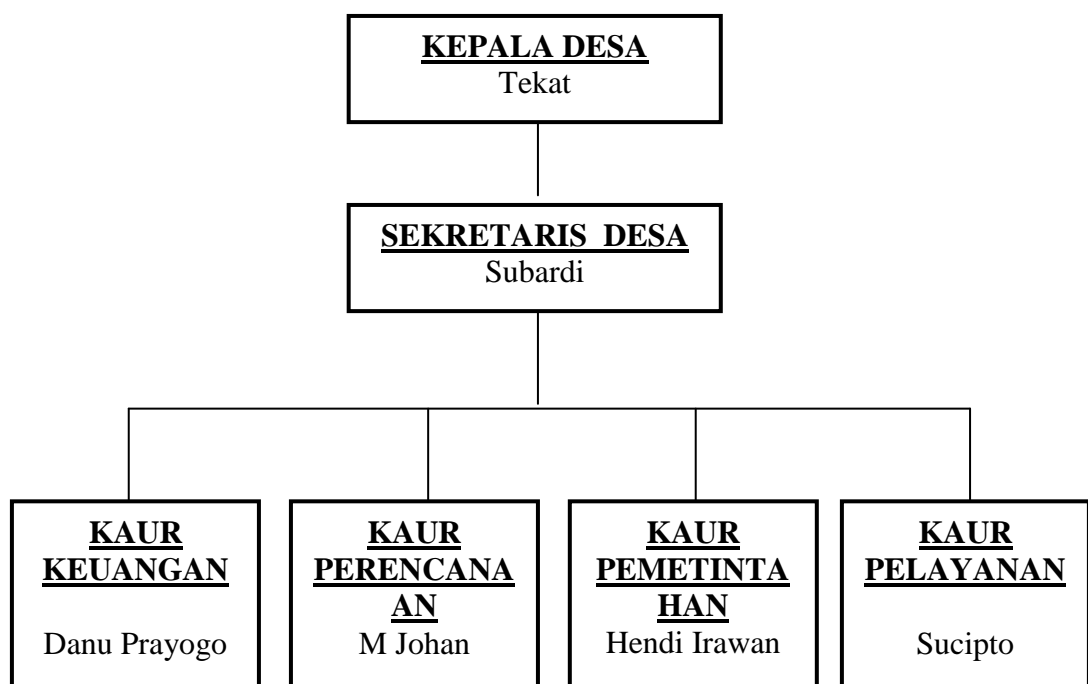
- 4) Meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat
- 5) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berimbang dan merata
- 6) Meningkatkan kualitas SDM melalui pemberdayaan dan penguatan kelembagaan

3. Struktur Organisasi Desa Gondang Rejo Kecamatan Lampung Timur

Struktur organisasi sangat penting dan berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Struktur organisasi diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

Struktur organisasi Desa Gondang Rejo Kecamatan Lampung Timur sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021



4. Keadaan Geografis Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

a. Letak dan Batas Wilayah

1) Letak

Secara geografis terletak di sebelah barat ibu kota kecamatan yang merupakan bagian integral dan wilayah kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari ibu kota kecamatan 3 KM dan dari ibu kota kabupaten 3 KM dari ibu kota provinsi sekitar 60 KM.

2) Batas Wilayah

Tabel 4.2 Batas Wilayah Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Utara	Pekalongan, Siraman	Pekalongan
Selatan	Sidodadi	Pekalongan
Timur	Gunung Tiga	Batanghari Nuban
Barat	Sidodadi	Pekalongan

b. Kondisi Geografis

- 1) Ketinggian tanah : 16 M
- 2) Banyaknya Curah Hujan : 6, 85 Mm/Th
- 3) Topografi : Dataran rendah

c. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintah Desa/Kelurahan)

- 1) Jarak dari pusat pemerintah kecamatan: 5 KM
- 2) Jarak dari ibu kota kabupaten : 24 KM
- 3) Jarak dari ibu kota provinsi : 69 KM
- 4) Jarak dari ibu kota negara : 509 KM

5. Keadaan Penduduk Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Keadaan penduduk Desa Gondang Rejo akan dibahas berdasarkan keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan dan pekerjaan.³

a. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.896 Orang
2	Perempuan	3.908 Orang

b. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Agama

Tabel 4.4 Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	7.804 Orang
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

c. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.5 Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	253 orang
2	Sekolah Dasar	413 orang
3	SMP/SLTP	339 orang
4	SMA/SLTA	304 orang
5	Akademi/D1-D3	13 orang
6	Sarjana/ S1-S3	237 orang

³ Ibid., 15

d. Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.6 Data Penduduk Desa Gondang Rejo Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Presentase
1	PNS	20%
2	Pedagang	20%
3	petani/ pekebun	35%
4	Buruh	25 %

B. Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Pola komunikasi keluarga yang dilakukan di dalam keluarga terutama orang tua berpengaruh dalam pembentukan kepribadian remaja, khususnya akhlak pada diri remaja yang dibentuk sejak masih menjadi anak-anak. Nilai agama komunikasi yang baik yang ditanamkan untuk membentuk kepribadian remaja harus dicontohkan oleh orang tua terlebih dahulu seperti shalat, jika orang tua mendirikan shalat maka anak akan meniru apa yang orang tua perbuat. Jika orang tua saat berkomunikasi sopan dan dapat menghargai orang lain maka anak akan meniru orang tuanya, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini data yang diambil semua orang tua yang memiliki anak remaja. Penelitian ini menggunakan tujuh sampel dari orang tua dan tujuh sampel remaja dusun IX Desa Gondang Rejo dengan remaja

rentan usia 18 sampai 21 tahun. Hasil wawancara komunikasi di dalam keluarga orang tua menggunakan pola komunikasi yang berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara yang ada, pola komunikasi keluarga atau orang tua dalam membentuk kepribadian remaja sudah baik meskipun ada beberapa orang tua yang berbeda-beda menggunakan pola komunikasi untuk keluarganya. Sebagian besar orang tua dan remaja saat berkomunikasi saling merespon, dalam berkomunikasi mereka memanfaatkan waktu yang berbeda-beda seperti waktu santai, dan saat mau melakukan aktifitas bahkan ada yang setiap saat bahkan setiap hari. Pada saat berkomunikasi antara orang tua dan anak remajanya orang tua selalu memberikan kesempatan anaknya untuk berbicara. Seperti kutipan wawancara dengan Bapak sugi pekerja sebagai petani, orang tua dari Nando di Dusun IX Desa Gondang Rejo beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah kami melakukan komunikasi setiap hari, saya selalu memberi kesempatan anak saya untuk berbicara dan ketika anak saya berbicara saya juga harus siap menjadi pendengar yang baik agar anak saya merasa nyaman untuk bercerita ketika ada permasalahan baik itu masalah sekolah ataupun masalah di luar sekolah. ketika anak saya berbuat salah saya mengingatkan baik-baik agar tidak melakukan kesalahan yang sama dan Alhamdulillah anak saya selalu mendengarkan nasehat-nasehat dari saya, mereka sudah mengerti etika sopan santun terhadap orang yang lebih tua mbak, kerika sore hari dia juga membantu mengajar ngaji di TPQ Sholihin”.⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Gino sebagai Petani Orang tua dari Arif di Dusun IX Desa Gonang Rejo dalam kutipan wawancara berikut:

⁴ Wawancara dengan Bapak Sugi, Orang tua Dusun IX Dsa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2021, pukul 19.00

“saya sering melakukan komunikasi dengan anak saya mbak, dan kami selalu meluangkan waktu untuk komunikasi itu setelah shalat maghrib meskipun hanya sekedar bertanya masalah pekerjaan atau hanya sekedar bercandaan karena terkadang tanpa saya bertanya kami saling bercerita. ketika saya berbicara dengan anak saya dia selalu menanggapi perkataan saya dengan sopan karena dari kecil saya mengajarkan anak saya ketika diajak berbicara menjawab dengan sopan dan menghargai orang lain dan ketika anak saya salah saya sering diberikan nasehat yang baik- baik dan memberikan contoh yang baik juga ya Alhamdulillah anak saya sekarang ini tanpa disuruh sudah mengerti tanggung jawab atas pekerjaan dirumah, sopan terhadap orang tua, dan rajin melaksanakan shalat lima waktu”.⁵

Pola komunikasi yang dilakukan kedua keluarga ini sama-sama menggunakan model Stimulus-Respon (S-R), pola komunikasi S-R ini sebagai proses aksi-reaksi yang sangat sederhana karena orang tua lebih aktif dan proaktif untuk memberikan rangsangan kepada anak sehingga kepekaan anak atas rangsangan yang diberikan semakin membaik. Pada pola komunikasi ini dirasakan oleh remaja yang merasa diperhatikan hal tersebut seperti kutipan wawancara dengan Nando anak remaja dari Bapak Sugi dalam kutipan wawancara berikut.

“kami berkomunikasi setiap hari dan komunikasi kamipun baik, saya selalu menceritakan masalah saya dengan kedua orang tua saya seperti pertemanan, kegiatan diluar rumah dan saling bertukar pikiran bersama orang tua . biasanya saya selain cerita dengan orang tua saya cerita dengan kakak perempuan saya, dan mereka sama-sama merespon dengan baik dan membuat saya merasa nyaman bercerita dengan keduanya. Orang tua selalu memberikan dukungan dan arahan yang positif ketika saya melakukan kesalahan orang tua selalu mengingatkan dengan bahasa yang baik”.⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh saudara Arif anak remaja dari Bapak Gino dalam kutipan wawancara berikut:

⁵ Wawancara dengan Bapak Gino, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 17.00

⁶ Wawancara dengan Nando, Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2021, pukul 06.30

“kami setiap hari melakukan komunikasi dan komunikasi kami sejauh ini baik-baik saja, saya selalu bercerita mengenai permasalahan yang saya hadapi seperti pekerjaan, kegiatan diluar dan pengalaman lainnya dan tanggapan kedua orang tua saya baik mereka selalu merespon dengan baik. Selain kepada orang tua saya menceritakan masalah saya dengan teman akan tetapi saya merasa lebih nyaman bercerita dengan orang tua karena orang tua yang selalu mengerti kondisi anak-anaknya dan ketika saya melakukan kesalahan saya selalu diingatkan dengan perkataan yang baik-baik”.⁷

Berbeda dengan pola komunikasi yang dilakukan oleh keluarga Ibu Sri sebagai ibu rumah tangga orang tua dari saudri Farida di Dusun IX Desa Gondang Rejo dengan kutipan wawancara berikut:

“Ya kami sering berkomunikasi dan anak saya itu sering bercerita dengan saya daripada bapaknya, karena kita sama-sama perempuan mudah untuk bertukar pikiran, dan kami sering berkomunikasi bareng misalnya waktu bikin sarapan, atau waktu beristirahat. Ketika anak saya memiliki masalah selalu memberitahu suami saya karena dia bapaknya juga wajib tau masalah anaknya. Ketika dia melakukan kesalahan contohnya waktu tidak melaksanakan shalat atau berkata kurang baik cukup saya diemin saja anak saya sudah merasa salah dan dia minta maaf terhadap kesalahannya, setelah itu saya atau suami saya memberikan nasehat dan ketika anak sering diberikan nasehat anak lama-lama mengerti hal baik dan buruk untuk dirinya. Meskipun tidak semua nasehat saya digunakan tapi setidaknya anak sudah lebih baik mulai dari kejujurannya, dan cara menghagai orang yang lebih tua.”⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh ibu Narti sebagai Ibu rumah tangga orang tua dari Desma Dusun IX Desa Gondang Rejo dalam kutipan wawancara berikut:

“Ya kami sering ngobrol bareng mbak biasanya ngobrol masalah biaya sekolah, kegiatan kuliah dan teman-temannya karena anak saya kuliahnya jauh di bandar lampung sudah tidak ngekos jadi berangkat pagi pulang sore. Dia apa-apa ceritanya kesaya karena bapaknya juga terkadang kerja hanya seminggu sekali pulangny dia jarang ngobrol kalo tidak

⁷ Wawancara Dengan Arif, Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 17.30

⁸ Wawancara dengan Ibu Sri, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 20.00

waktu libur bersamaan tapi selalu komunikasi dengan bapaknya kalo ada masalah dan kami selalu memberikan nasehat kemudian mencari jalan keluar dari permasalahan dengan musyawarah. Dan alhamdulillah dia tidak aneh-aneh anaknya, anak saya bertanggung jawab atas amanah saya untuk benar-benar untuk fokus kuliah, kemudian mengerti pekerjaan tanpa disuruh, sopan terhadap orang yang lebih tua dan yang terpenting bagi kami taat agama dan anak saya tidak membuka aurat saat keluar rumah”.⁹

Pola komunikasi yang dilakukan keluarga Ibu Sri dan Ibu Narti ini menggunakan model ABX pola komunikasi ini menggambarkan bahwa seorang (A) menyampaikan informasi kepada seorang lainnya (B) mengenai sesuatu (X). Pada pola komunikasi ini dirasakan oleh remaja yang merasa diperhatikan oleh kedua orang tuanya hal tersebut seperti kutipan wawancara dengan saudari Farida anak remaja dari ibu Sri dalam kutipan wawancara berikut:

“kami berkomunikasi setiap hari dan komunikasi kami baik-baik saja dan saya selalu menceritakan masalah saya dengan orang tua akan tetapi yang lebih sering terjadi bercerita dengan ibu saya masalah diperkuliahan maupun diluar perkuliahan dan respon ibu saya selalu baik ketika anaknya melakukan kesalahan selalu diingatkan dengan perkataan yang baik ataupun teguran secara halus. Selain dengan orang tua saya bercerita masalah saya dengan teman akan tetapi lebih nyaman dengan orang tua karena merekalah yang mengerti hal yang terbaik untuk anaknya”.¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh saudari Desma anak remaja dari Ibu Narti dalam kutipan wawancara berikut:

“saya selalu meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan orang tua dan komunikasi kami baik-baik saja, saya sering menceritakan masalah saya dengan ibu saya baik itu masalah sekolah maupun luar sekolah dan tanggapan ibu saya selalu baik asalkan kesalahan masih sewajarnya saja selain kepada orang tua saya menceritakan masalah saya dengan sahabat saya. Menurut saya keduanya membuat nyaman namun tidak semua

⁹ Wawancara dengan Ibu Narti, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 20.00

¹⁰ Wawancara dengan Farida, Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 19.30

permasalahan saya ceritakan dengan sahabat saya. Ketika saya melakukan kesalahan orang tua selalu menegor saya dengan cara dan perkataan yang baik”.¹¹

Berbeda dengan pola komunikasi yang digunakan oleh keluarga Ibu Tari sebagai Guru PAUD orang tua dari Tiwi Dusun IX Desa Gondang Rejo dalam kutipan wawancara berikut:

“Alhamdulillah mbak komunikasi kami lancar, kami sering meluangkan waktu untuk sekedar bercerita dan bercanda waku bersantai, prinsip kami sebagai orang tua bukan hanya sekedar menjadi orang tua melainkan bisa menjadi teman untuk anak-anak, sehingga anak kami tidak sungkan untuk selalu bercerita hal apapun dengan saya atau bapaknya dan ketika kami ada permasalahan kami selalu mengutamakan adanya musyawarah agar anak kami merasa diperhatikan Alhamdulillah perlahan perubahan itu muncul, dari mulai nada dia bicara lebih sopan, dan selalu menghargai pendapat orang lain”.¹²

Pola komunikasi yang digunakan keluarga Ibu Tari merupakan pola komunikasi Konsensual, pada pola ini menjunjung tinggi adanya musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan semua anggota keluarga diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat atau ide-ide. Pada pola komunikasi ini dirasakan oleh anak remaja yang merasa dihargai dan diperhatikan oleh orang tuanya hal tersebut seperti kutipan wawancara dengan saudari mita anak remaja dari Ibu Tari dalam kutipan wawancara berikut:

“saya sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan orang tua saya dan komunikasi kami sejauh ini baik-bik saja, kami saling bercerita ketika kami ada permasalahan saya selalu menceritakan masalah saya baik itu dari keluarga, lingkungan maupun masalah pribadi dan respon mereka selalu baik. Selain dengan orang tua saya menceritakan masalah saya dengan kakak saya menurut saya lebih nyaman cerita dengan keluarga sendiri terutama orang tua karena merekalah yang tulus

¹¹ Wawancara dengan Desma, Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 30 November 2021, pukul 08.00

¹² Wawancara dengan Ibu Tari, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 November 2021, pukul 17.00

menyayangi dan peduli dengan kita, ketika saya melakukan kesalahan saya selalu diingatkan dengan perkataan yang baik dan kami selalu bermusyawarah ketika akan melangkah kedepan”.¹³

Sebagian besar interviwer yang penulis wawancarai mengungkapkan hal positif dalam menetapkan pola komunikasi yang digunakan, namun ada pula keluarga yang menggunakan pola komunikasi yang kurang baik. Salah satu diungkapkan oleh Bapak paijo bekerja sebagai buruh orang tua dari Adit Dusun IX Desa Gondang Rejo dalam kutipan berikut:

“kami jarang berkomunikasi mbak karena terkadang badan sudah capek melakukan aktifitas sehari-hari dan ketika saya pulang kerja anak saya main dan ketika anak saya pulang main saya sudah tidur jadi terkadang kita tidak bisa saling berkomunikasi. Yang penting sama-sama sehat dia juga sudah bukan anak-anak lagi jadi pasti sudah tau mana yang baik dan mana yang buruk.”¹⁴

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Paidi sebagai pekebun orang tua dari Yuda Dusun IX Desa Gondang Rejo dalam kutipan wawancara berikut:

“Komunikasi kami ya biasa selayaknya orang tua dan anak, kalo anak ada masalah ya kami berikan nasehat kalo didengerin dan digunakan ya alhamdulillah kalo tidak ya sudah, dia udah besar sudah tidak harus banyak disuruh dan dibilangin lagi”.¹⁵

Pola komunikasi yang digunakan keluarga Bapak Paijo dan Bapak Paidi menggunakan pola *Laissez-Faire* komunikasi ini ditandai dengan rendahnya komunikasi yang berorientasi konsep. Pada pola komunikasi ini

¹³ Wawancara dengan Mita, Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 November 2021, pukul 07.30

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Paijo, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 26 November 2021, pukul 07.00

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Paidi, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 26 November 2021, pukul 08.30

dirasakan oleh remaja yang merasa tidak diperhatikan oleh orang tuanya hal tersebut seperti kutipan wawancara dengan saudara Adit anak remaja dari Bapak Paijo dalam kutipan wawancara berikut.

“Saya jarang dirumah dan berkomunikasi dengan orang tua mbak dan saya lebih sering menyimpan masalah saya sendiri daripada bercerita dengan orang tua, biasanya ketika ada masalah lebih baik saya kerumah temen sekedar main game atau mancing untuk menghilangkan penat karena saya merasa percuma juga cerita kalo hanya dimarah-marahin dan tanpa dikasih solusi”.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh saudara Yuda anak remaja dari Bapak Paidi dalam kutipan wawancara berikut:

“komunikasi kami kurang terjalin dengan baik mbak kecuali ketika ada hal yang memang perlu untuk dikomunikasikan seperti saat pembayaran sekolah, karena orang tua yang sedang disibukkan dengan pekerjaannya. Kalo saya lagi ada masalah saya lebih memilih untuk tidur atau keluar sekedar mencari makan dan nongki sambil karaokean untuk menetralkan pikiran daripada dirumah yang serba salah dan orang tua terkadang marah-marah tanpa sebab mbak”.¹⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa setiap keluarga memiliki dan menentukan pola komunikasi yang berbeda-beda dalam membentuk kepribadian remajanya. Sebagian keluarga ada yang menggunakan model komunikasi S-R, adapula yang menggunakan model ABX, Pola Konsensual dan menggunakan pola komunikasi Laissez-Faire.

¹⁶ Wawancara dengan Adit , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 November 2021, pukul 06.30

¹⁷ Wawancara dengan Yuda , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2021, pukul 15.00

C. Analisis Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, setiap keluarga menentukan pola komunikasi yang berbeda-beda dalam membentuk kepribadian remaja yang berakhlakul karimah. Pola komunikasi yang digunakan setiap keluarga dapat menentukan kepribadian remajanya itu sendiri apabila komunikasi yang dilakukan keluarga baik maka akan menghasilkan kepribadian anak yang baik. Begitu pula sebaliknya, Apabila komunikasi keluarga kurang baik maka akan terbentuk kepribadian anak kurang baik. Sejauh ini Pola komunikasi yang digunakan keluarga (Orang Tua) dengan anak remaja yang ada di Desa Gondang Rejo sebagian besar sudah cukup baik mereka menggunakan bahasa yang mudah dipahami, santun dan menghormati orang yang lebih tua seperti lafazh Qaulan Baligha dan Qaulan karima, hal ini diantaranya:

1. Pola komunikasi S-R, pada pola komunikasi ini orang tua lebih proaktif dan kreatif untuk memberikan rangsangan kepada anaknya sehingga kepekaan anak atas rangsangan yang diberikan semakin membaik. Hal ini terlihat pada perilaku remaja yang taat kepada Allah seperti tidak pernah meninggalkan kewajiban shalat lima waktu, belajar dan mengajarkan Al Qur'an, mencintai semua orang dengan perkataan dan perbuatan yang baik, ketika diberikan nasehat orang tua maupun orang

lain selalu menanggapi dengan baik, bertanggung jawab atas amanah yang diberikan orang tua terhadap dirinya. Perilaku yang dilakukan remaja ini sudah mencerminkan pada ruang lingkup pribadi yang berakhlakul karimah. Sehingga pola komunikasi S-R ini dapat diterapkan di dalam keluarga karena dapat mendukung orang tua dalam membentuk kepribadian remaja yang berakhlakul kaimah.

2. Pola komunikasi ABX, pada pola komunikasi ini suami-istri lebih sering membicarakan anaknya yang berkaitan dengan perilaku, pergaulan dan pendidikan anaknya. Hal ini terlihat pada perilaku remaja yang lebih memperhatikan atau berupaya untuk berpenampilan sebaik-baiknya kepada Allah khususnya dan dihadapan manusia pada umumnya dengan selalu menutup aurat, menjaga perkataanya. Selain itu juga remaja bertanggung jawab atas amanah yang diberikan orang tua terhadap terhadap dirinya seperti melakukan pekerjaan rumah tanpa disuruh, menjalin hubungan baik dengan keluarga atau kerabat terdekatnya. Pada pola komunikasi ABX ini perilaku remaja sudah mencerminkan pribadi yang baik yang ada di ruang lingkup pribadi yang berakhlakul karimah. Sehingga pada pola komunikasi ABX ini dapat mendukung orang tua untuk membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah.
3. Pola konsensual, pada pola komunikasi ini di dalam anggota keluarga menjunjung tinggi adanya musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan dan semua anggota diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide sehingga diantaranya merasa saling menghargai satu

sama lain. Hal ini terlihat pada perilaku remaja ketika berkomunikasi dengan orang lain terutama orang yang lebih tua menggunakan bahasa yang baik dan sopan, tidak meninggalkan kewajiban shalat lima waktu dan sering bersedekah, menjalin hubungan baik antara sesamanya, tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama dan dapat menghargai orang yang ada disekitarnya serta bertanggung jawab ketika diberikan amanah. Pada pola konsesual ini dapat mendukung orang tua dalam membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah karena dengan pola konsesual ini perilaku remaja sudah mencerminkan ruang lingkup akhlak yang baik.

4. Pola Laissez-Faire, pada pola komunikasi ini orang tua maupun anak/remajanya tidak memahami objek komunikasi, seorang anak tidak diarahkan untuk membentuk diri secara mandiri. Hal ini terlihat pada perilaku remaja yang kurangnya bersyukur kepada Allah, dan tidak taat pada perintah-perintah Allah SWT hal ini disebabkan karena komunikasi antara orang tua dengan remaja tidak terjalin dengan baik, remaja yang jarang pulang kerumah, mereka memanfaatkan waktu mereka dengan hal-hal yang kurang positif seperti karaokean di caffe, bermain game dan mancing bersama teman-teman tanpa batas waktu, pada pola komunikasi Laissez-Faire pribadi remaja kurang terbentuk dengan baik, Sehingga pada pola komunikasi Laissez-Faire ini kurang mendukung orang tua dalam membentuk kepribadian remaja yang berakhlakul karimah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada pola komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian remaja yang berakhlakul karimah dapat disimpulkan bahwa Pola komunikasi yang digunakan keluarga dalam membentuk kepribadian remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo ada empat yaitu diantaranya menggunakan model komunikasi S-R, model ABX, Pola Konsensual dan pola komunikasi Laissez-Faire. Dari keempat pola komunikasi yang digunakan keluarga yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah adalah model komunikasi S-R, model ABX, dan Pola Konsensual. Ketiga pola komunikasi tersebut orang tua dengan remaja berkomunikasi menggunakan perkataan yang baik dan mudah dipahami seperti Qaulan Baligha dan Qaulan Karima sehingga sangat mendukung dalam pembentukan kepribadian remaja yang berakhlakul karimah. Hal ini terlihat dari tingkah laku remaja tersebut yang taat dalam menjalankan ibadah, menghormati orang tua, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Sedangkan pola komunikasi Laissez-Faire kurang mendukung dalam pembentukan kepribadian remaja yang berakhlakul karimah karena pada pola ini komunikasi orang tua dengan remaja kurang terjalin dengan baik sehingga tingkah laku remaja tidak terkontrol dengan baik pula.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk keluarga, Keluarga terutama orang tua harus selalu mengawasi dan memperhatikan tingkah laku, pergaulan, sopan santun dan etika berbahasa pada anak remaja. Karena orang tua merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Terutama dalam mendidik anak orang tua harus menanamkan nilai-nilai keagamaan agar anak memiliki karakter yang religius. Dengan pola komunikasi yang baik maka yang disampaikan orang tua kepada anak dapat diterima dan mendapatkan hasil yang baik.
2. Untuk seluruh masyarakat agar bisa menerapkan pola komunikasi yang tepat kepada anak remaja dengan memperhatikan cara dalam menasehati dan memberikan motivasi pada anak remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ainun Nur Afidah. *Aqidah Dan Akhlak Islam* Lampung: CV.IQRO, 2018.
- Aswandy. *Peran Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Sosial Remaja Di Desa Marioritengnga Kecamatan Mariorimawa Kabupaten Shopeeng*. Shopeeng: IAIN Parepare, 2020
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984.
- Fatmawati. "Peran Keluarga Terhadap Kepribadian Islam Bagi Remaja". *Jurnal Risalah*, Pekan Baru No. 1/Juni 2016.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Firdaus .Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis. *Al-Dzikra: Journal*. No.1 .2017.
- Ghazali, Muin dan Nurseha Ghazali. *Deteksi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Helem, Agus dan Taufik Hadi. *Psikologi Kepribadian*. Cet. ke-13. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Husein, Herlina. "Metode Ta'adib Dan Komunikasi Islam Menurut Perspektif Al Quran Dan Hadist." *Golden Age Journal*. Vol. 1. No.2.2017.
- Jannah, Miftahul. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam." Banda Aceh: *Jurnal PsikoIslamedia*. No. 1/April 2016.
- Lantaeda, Syaron Brigette. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. " *Tomohon: Jurnal Administrasi Publik*. Vol.4. No.048 2017
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Muin dan Idianto. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2004.

- St Rahmah. ”*pola komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian anak.*” UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, no.33 2018.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suherman, Uman. *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan.* Bandung: UPI, 2010.
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Syakuro, Muhammad Abdan. “*Komunikasi Keluarga Dalam Pembinaan Mental Spiritual Remaja Didesa Panguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran*”. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Vera, Nuzul. “*Peran Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam*”. Palembang: UIN Raden Intan Palembang, 2017
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja.* Cet. ke-18 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

JADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Dusun IX Desa Gondang Rejo kecamatan pekalongan Kabupaten Lampung Timur

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan terhitung dari bulan Juni2021 hingga selesai.

3. Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian maksimal 4 bulan.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 01 April 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki latar belakang sesuai arahan- Lengkapi data prasarana	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ol style="list-style-type: none">1. Harahi pada LOM ditambahkan2. Penulisan footnote ada ada kembali pedoman3. Penelitian relevan diperbaiki4. Penulisan huruf Kapital diperbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 12 April 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Setiap paragraf yang ada usabakan dengan sumber yg jelas2. Pertanyaan penelitian nya diperbaiki3. Penelitian relevan di sesuaikan dengan tema	

Dosen Pembimbing II,


Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,


Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 19 April 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Lem- Ubahakan top paragraf dengan paragraf lain ada hubungannya- Pertanyaan penelitian diperbaiki- Penelitian relevan diperbaiki- penulisan footnote diperbaiki. ikuti pedoman penulisan skripsi- Perhatikan penulisan huruf kapital, koma, titik	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4 Agustus 2021 (Bimbingan Online)	1. Perbaiki ayat Al-Qur'an dan penafsiran dari sumber yang jelas 2. perbaiki metode penelitian. sumber data primer dan sumber data sekunder.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201


Sinta Rosliana
NPM.1703060028



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	19 Agustus 2021 (Bimbingan Online)	1. Perbaiki Cbm 2. Perbaiki tulisan penomoran 3. perbaiki bahasa	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201


Sinta Rosliana
NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/11/2021	Perbaiki outline Perbaiki AB Sehentikan dengan teori pola komunikasi keluarga.	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana
NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/September 2021	Acc ditanggalkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana
NPM.1703060028





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website :www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan :FUAD /KPI
Semester/TA :IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/11/2021	1. Perbaiki pedoman pedoman	
	12/11/2021	1. Perbaiki penulisan APD 2. tambahkan pedoman obser Uasi indikator penilitan Kepercayaan temata	 

Dosen Pembimbing II,


Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,


Sinta Rosliana
NPM.1703060028



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	sd asa 12/11/2021	Acc penyalaman I, II, III dan lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/ 11/2021	Acc Dll dan outline di lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana
NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/12/2021	1. hasil penelitian diperbaiki Point B. uraikan / Deskripsi kan hasil wawan cara sesuai APD Point C. Analisis the point B.	Sinta

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



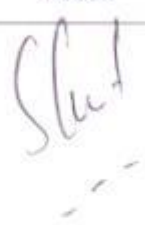
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X/2021


NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	10 Februari 2022	Revisi Abstrak dan Kesimpulan	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Sirkma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201


Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	10 maret 2022	<p>Di teori ada ciri? remaja yg memiliki aktlak terpuji. Nah gunakan teori tsb u/ menganalisis di EAB IV misalnya: ketika keluarga menerapkan pola AEX apa kah ada ciri? aktlak terpuji yg terlihat dari si remaja. baru nanti bisa ditarik kesimpulan. jadi tidak mengambang atau merocida? o) Masih banyak tulisan typo perbaikan</p>	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	23 Maret 2022	Perbaiki bagian analisis	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/03/2022	- Perbaiki kesimpulan - " " Abstrak - " " motto	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	06/06/2022	- lengkapi skripsi nota dinas, pergerahan dan lampiran	

Dosen Pembimbing II,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN.2008029201

Mahasiswa ybs,

Sinta Rosliana
NPM.1703060028



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	05/06/2022	Skripsi Acc Untuk di Munaqasyah Fran	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud

NIDN.2008029201

Sinta Rosliana

NPM.1703060028



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA GONDANG REJO**

Alamat : Jl. Swadaya Dusun V RT 018 RW 005 Desa Gondang Rejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur 34391

Nomor : 420/010/04.2004/04/2021
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Prasurvey

Gondang Rejo, 15 April 2021
Kepada Yth.
Ketua Jurusan KPI IAIN Metro
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, Nomor 085/In.28/J/TL/01/04/2020 tanggal 14 April 2021 perihal Izin Prasurvey, maka Kepala Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **SINTA ROSLIANA**
NPM : 1703060028
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Gondang Rejo, Kec. Pekalongan
Judul : PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Telah melakukan prasurvey di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada 2 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Gondang Rejo

TEKAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0773/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA GONDANG REJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0772/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 19 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **SINTA ROSLIANA**
NPM : 1703060028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GONDANG REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA GONDANG REJO

Alamat : Jl. Swadaya Dusun V RT 018 RW 005 Desa Gondang Rejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur 34391

SURAT IZIN PENELITIAN/RESEARCH

Nomor : 470 / 274 / 04.2004 / KET / 11 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, memberikan izin research / penelitian kepada :

Nama : SINTA ROSLIANA
NIM : 1703060028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Demikian Surat Izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gondang Rejo, 29 November 2021

Kepala Desa Gondang Rejo

TEKAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0772/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SINTA ROSLIANA**
NPM : 1703060028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GONDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-686/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Komunikasi Keluarga dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 **Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Fokus Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pola Komunikasi Keluarga
 - 1. Pengertian dan Landasan Filosofi Komunikasi
 - 2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi
 - 3. Jenis-Jenis Komunikasi
 - 4. Ciri-ciri Komunikasi
 - 5. Pola komunikasi
- B. Kepribadian Remaja
 - 1. Pengertian dan Landasan Filosofi Kepribadian
 - 2. Ruang Lingkup Kepribadian berakhlakul karimah
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian
 - 4. Tujuan Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah
 - 5. Remaja

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
- B. Pola Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo
- C. Analisis Pola Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Metro, 12 November 2021
Mahasiswa Ybs,


Sinta Rosliana
NPM 1703060028

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS

Interviewer : Sinta Rosliana

Interviewers : Orang tua

Tempat : Dusun IX Desa Gondang Rejo

B. PERTANYAAN

1. Apakah Bapak/ibu sering meluangkan waktu untuk komunikasi secara interpersonal dengan Remaja?
2. Bagaimana komunikasi yang Bapak/ibu lakukan dengan remaja?
3. Apakah remaja sering menceritakan masalahnya kepada Bapak/ibu?
4. Masalah apa yang sering diceritakan kepada Bapak/ibu?
5. Bagaimana respon Bapak/ibu terhadap masalah yang dihadapi remaja?
6. Kepada siapa remaja sering menceritakan masalahnya selain kepada Bapak/ibu?
7. Bagaimana sikap Bapak/ibu bila remaja melakukan kesalahan?
8. Apakah Bapak/ibu memberikan nasihat saat Remaja melakukan kesalahan?
9. Apakah Remaja selalu mendengarkan saat diberikan nasihat Bapak/ibu?
10. Apakah Remaja berubah lebih baik setelah dinasehati?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS

Interviewer : Sinta Rosliana
Interviewers : Remaja
Tempat : Dusun IX Desa Gondang Rejo

B. PERTANYAAN

1. Apakah saudara sering meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan Orang tua ?
2. Bagaimana komunikasi saudara dengan Orang tua?
3. Apakah saudara sering menceritakan masalah dengan Orang tua?
4. Hal apa yang sering diceritakan kepada orang tua?
5. Bagaimana tanggapan Orang tua ketika saudara menceritakan masalah saudara?
6. Kepada siapa saudara sering menceritakan masalah saudara selain dengan Orang tua?
7. Menurut saudara lebih nyaman cerita masalah dengan Orang tua atau orang lain?
8. Bagaimana respon Orang tua jika saudara melakukan kesalahan?
9. Apakah Orang tua memberikan nasehat jika saudara melakukan kesalahan?
10. Bagaimana bahasa orang tua saat mereka marah?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pola Komunikasi

1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2. Menggunakan bahasa yang memotivasi
3. Ada timbal balik antara Orang tua dan Remaja saat berkomunikasi
4. Adanya saing keterbukaan antara Orang tua dan Remaja
5. Teguran yang diberikan dengan cara yang baik
6. Saat remaja diberi motivasi adanya perubahan

B. Nilai Religiusitas (Indikator Kepribadian Remaja)

1. Saat Berkomunikasi
2. Tata bahasa
3. Tingkah laku
4. Cara berpakaian
5. Cara menghargai orang lain

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN REMAJA DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI


1. Sejarah berdirinya Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
2. Visi dan Misi Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
3. Struktur perangkat Dusun IX Desa Gondang Rejo
4. Kegiatan orang tua atau remaja di Dusun IX Desa Gondang Rejo

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, M.Ud
NIDN. 2008029201

Metro, 12 November 2021
Mahasiswa Ybs,



Sinta Rosliana
NPM 1703060028



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawfuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-/In.28/J.1/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Rosliana
NPM : 1703060028
Judul : Peran Komunikasi Keluarga dalam Membentuk
Kepribadian Remaja di Desa Gondang Rejo
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 18 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 10 Juni 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patriningsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

FOTO DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Sugi, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2021, pukul 19.00



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Gino, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 17.00



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Sri, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 20.00



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Narti, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 20.00



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Tari, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 November 2021, pukul 17.30



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Paijo, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 26 November 2021, pukul 07.00



Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Paidi, Orang tua Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 26 November 2021, pukul 08.30



Gambar 8. Wawancara dengan Adit, Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 November 2021, pukul 06.30



Gambar 9. Wawancara dengan Nando , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2021, pukul 06.30



Gambar 10. Wawancara dengan Yuda , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2021, pukul 15.00



Gambar 11. Wawancara dengan Farida , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 19.30



Gambar 12. Wawancara dengan Desma , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 30 November 2021, pukul 08.00



Gambar 13. Wawancara dengan mita , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 29 November 2021, pukul 07.30



Gambar 14. Wawancara dengan Arif , Remaja Dusun IX Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 November 2021, pukul 17.30



RIWAYAT HIDUP



Sinta Rosliana adalah nama penulis Skripsi ini. Penulis dilahirkan di Gondang Rejo kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 Mei 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sugiono dan Ibu Panisah.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak penulis ditempuh di TK Khoiru Umma pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Gondang Rejo dan selesai pada tahun 2010. Lalu melanjutkan di SMP Negeri 2 Pekalongan, dan selesai pada tahun 2013, sedangkan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pekalongan, selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada tahun angkatan 2017.